

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pada perkembangan dunia permintaan pasar global yang mengharapakan komoditi berkualitas menuntut sarana transportasi untuk selalu berkembang mengikuti perkembangan pasar global. Saat ini kebutuhan vital untuk manusia adalah kebutuhan “Minyak Bumi”. Tingginya permintaan terhadap bahan bakar minyak bumi menuntut transportasi bahan baku tersebut sudah harus dapat melaksanakan standar dalam pengangkutan untuk berjalanya dengan cepat, efisien dan aman. Dalam hal ini mengingat minyak bumi adalah sumber energi terbesar di dunia.

Seiring dengan kebutuhan yang meningkat pada produk-produk turunanya seperti kerosene, premium, solar dan lain-lain diperlukan jasa pengangkutan yang cukup baik dari lading-ladang minyak ke terminal pengolahan, kemudian depot-depot selanjutnya diteruskan ke pengecer serta konsumen, untuk itu sarana pengangkutan kapal dirancang khusus untuk mengangkut produk-produk tersebut dalam jumlah besar dan bentuk curah sangatlah diperlukan.

MT. Sele merupakan kapal yang membawa muatan produk minyak solar. Minyak tersebut mudah menguap sehingga memerlukan ruang muat yang cukup kedap. Pengangkut harus berusaha sebaik mungkin untuk

mengangkut muatan dengan semaksimal mungkin menjaga jumlah muatan tersebut tetap utuh selama periode muat hingga bongkar sesuai dengan angka yang tercantum di konosemen (*Bill Of Loading*).

Oleh sebab itu pengangkut harus melaksanakan prosedur penanganan muatan dengan tepat sesuai dengan prosedur yang diberlakukan terutama dalam pengukuran dan perhitungan muatan. Selain itu Anak Buah Kapal (ABK) kapal harus melaksanakan perawatan dan pengkalibrasian yang benar pada alat ukur atau *Sounding Ullage*. Dalam dunia perminyakan khususnya Pertamina masalah penyusutan (*Losses*) adalah masalah yang sering terjadi pada saat melakukan bongkar muatan dimana hasil perhitungan tersebut melewati batas toleransi yang ditetapkan oleh Pertamina. Selama melaksanakan praktek laut dikapal MT. Sele penulis menjumpai kejadian dimana terjadi penyusutan muatan pada saat bongkar hal ini dikarenakan kesalahan pada pengukuran dan pada perhitungan serta prosedur yang tidak dilaksanakan sebagai mestinya.

Sebagai penjual jasa transportasi angkutan laut, pengangkut harus memberikan pelayanan kepada pengguna jasa, seperti :

1. Menerima dan memelihara muatan agar tetap dalam keadaan utuh jumlahnya dan tidak berubah kualitasnya.
2. Dapat melakukan penyerahan barang kepada penerima secara utuh dan tepat waktu.

Ketika terjadi muatan berkurang atau rusak pada saat pengangkutan atau penyerahan hal ini merusak kinerja perusahaan yang berarti pula kerugian dalam jumlah besar terhadap Negara dan turunya reputasi atau

kepercayaan perusahaan terhadap awak kapal itu sendiri. Jika terbukti bahwa *Cargo* menyusut melebihi toleransi yang diberikan oleh perusahaan atau rusak akibat penanganan yang tidak baik yang diakibatkan oleh kesalahan pengangkut. Maka adanya kemungkinan mengganti kerugian serta dipenjarakan bahkan dipecat dari perusahaan Negara.

Dengan demikian saat barang dimuat dan pada waktu pembongkaran seluruhnya harus dilaksanakan dengan memenuhi prosedur persyaratan yang ada dan perlakuan yang memadai. Sehingga pada saat itu tidak terjadi kesalahan dalam menghitung muatan yang berakibat pada penyusutan muatan.

Dengan bertolak dari kejadian tersebut di atas dan pengalaman yang penulis alami langsung di atas kapal MT. Sele maka penulis berkesimpulan bahwa proses pengukuran dan perhitungan muatan sangat berpengaruh terhadap penyusutan muatan dimana hal ini sangat tergantung pada keterampilan sumber personil kapal atau ABK menerapkan semua prosedur perhitungan dan pengukuran yang benar.

Dikarenakan hal tersebut diatas maka sekripsin ini diberikan judul :

“OPTIMALISASI UPAYA PENCEGAHAN TERJADINYA PENYUSUTAN PADA SAAT BONGKAR MUAT DI KAPAL MT. SELE”

B. Rumusan masalah

Selama penulis melaksanakan praktek laut (prala) di kapal MT.Sele/P.3006. Penulis menemukan adanya penyusutan muatan yang

sering terjadi. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Apakah faktor penyebab terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sele ?
2. Bagaimana upaya untuk mencegah terjadinya penyusutan muatan di kapal MT. Sele ?

C. Batasan masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dan pengalaman selama melakukan praktek laut pada 22 Desember 2014 sampai 22 Desember 2015, ditemukan beberapa masalah. Karena luasnya permasalahan yang dikaji, maka penulis akan membatasi masalah hanya pada :

1. Ketidakterampilan dalam melaksanakan prosedur pengukuran muatan.
2. Kesalahan dalam melaksanakan prosedur perhitungan muatan.

D. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian pada dasarnya untuk mengembangkan pikiran dan pengalaman serta menyangkut berbagai masalah yang terjadi di kapal. Khususnya yang berkaitan dengan perhitungan muatan minyak di atas kapal dan penekanan penyusutan muatan minyak di kapal MT.Sele/P3006. Adapun tujuan dari penelitian yang ingin di capai dalam penulisan skripsi ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyusutan muatan.

2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menekan penyusutan minyak.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai pengetahuan dalam membantu penulisan dan pembaca dalam meningkatkan perbendaharaan ilmu, serta sebagai acuan untuk melakukan tindakan yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas. Dan bagi lembaga pendidikan karya ini dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan menjadi sumber bacaan maupun referensi bagi semua pihak yang membutuhkannya.

2. Manfaat Secara Praktis

Dari hasil penulisan ini diharapkan perusahaan dapat memberikan kebijakan-kebijakan dalam usaha perawatan dan penyediaan peralatan bongkar muat sesuai dalam prosedur yang telah ditetapkan. Dan untuk pihak kapal yang bersangkutan (MT.SELE) penulisan ini diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan apabila mendapatkan permasalahan dengan kasus yang sama.

F. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga

tercapai tujuan penulisan skripsi ini, sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis membahas tentang Landasan Teori yang berisi tentang Tinjauan Pustaka yang akan membahas mengenai beberapa teori yang terkait dalam penelitian dan Kerangka pemikiran untuk proses memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif. Berisi tentang Waktu dan Tempat penelitian. Metode pendekatan dan Teknik pengumpulan data, Subjek penelitian dan Teknik analisis data.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang Deskripsi data, Analisis data, Alternatif pemecahan masalah, Evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah, Pemecahan masalah yang dipilih.

BAB V PENUTUP

Dalam bab penutupan ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data

sehubungan dengan masalah penelitian. Dan juga berisi saran yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian yang merupakan masukan untuk perbaikan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

